

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu sebuah statement yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.²

Pendekatan yang digunakan di sini adalah pendekatan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹Nuraida, Metode penelitian,(Ciputat: Islamic Research publishing,2009),h.132

²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h,82

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, h.25.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMK Negeri 1 Gambut yang berjumlah 823 orang, yang terdiri dari 28 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel I. Data Jumlah Populasi Siswa di SMK Negeri 1 Gambut

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MM	12	23	35
2	X TBSM 1	34	0	34
3	X TBSM 2	30	3	33
4	X TKDP 1	13	12	25
5	X TKDP 2	16	12	28
6	X TKJ 1	14	20	34
7	X TKJ 2	15	21	36
8	X TKRO 1	33	0	33
9	X TKRO 2	35	0	35
Jumlah siswa kelas X		202	91	293
10	XI BKP	9	10	19
11	XI DPIB	14	16	30
12	XI MM 1	12	18	30
13	XI MM 2	12	18	30
14	XI TBSM 1	30	0	30
15	XI TBSM 2	30	0	30
16	XI TKJ 1	13	15	28
17	XI TKJ 2	13	19	32
18	XI TKRO 1	30	0	30
19	XI TKRO 2	27	0	27
Jumlah siswa kelas XI		190	96	286
20	XII BKP	11	4	15
21	XII DPIB	12	12	24
22	XII MM	12	16	28
23	XII TBSM 1	23	3	26
24	XII TBSM 2	28	0	28
25	XII TKJ 1	12	21	33
26	XII TKJ 2	11	19	30
27	XII TKRO 1	28	0	28
28	XII TJRO 2	32	0	32
Jumlah siswa kelas XII		169	75	244
Jumlah Keseluruhan Siswa				823

⁴*Ibid*, ...h.80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Puposive Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan dengan cara pengambilan subjek adanya tujuan tertentu. Peneliti mengambil sampel kelas XI dengan jumlah siswa-siswi dikelas XI ada 286 orang. Dan peneliti akan menggunakan rumus Taro Yamane untuk mempermudah pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 d = presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (0,01)⁵

jadi sampel yang akan diambil oleh peneliti dengan menggunakan rumus Taro Yamane berjumlah 74 orang siswa.

Tabel II. Data sampel siswa kelas XI SMK Negeri 1 Gambut

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI BKP	3	4	7
2	XI DPIB	4	3	7
3	XI MM 1	3	6	9
4	XI MM 2	0	5	5
5	XI TBSM 1	10	0	10
6	XI TBSM 2	5	0	5
7	XI TKJ 1	8	5	13
8	XI TKJ 2	1	6	7
9	XI TKRO 1	7	0	7
10	XI TKRO 2	4	0	4
Jumlah		45	29	74

⁵Riduwan dan Akdon, Rumus dan data dalam Aplikasi Statistik,(Bandung:Alfabeta,2005),h.65

Dari tabel di atas peneliti mengambil sampel hanya kelas XI yang terdiri dari 10 kelas, untuk mewakili seluruh siswa-siswi di SMK Negeri 1 Gambut. Adapun alasan penulis memilih kelas XI sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kelas XI mempunyai pengalaman belajar yang cukup lama yakni sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sudah mengenal dengan baik program yang telah dijalankan Guru BK.

Alasan penulis tidak mengambil kelas X dan XII karena :

- 1) Siswa kelas X, masih memasuki masa belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan juga belum adanya jam masuk untuk Guru BK sehingga belum mengenal dengan baik mengenai Guru BK.
- 2) Siswa kelas XII, karena adanya kegiatan Ujian Nasional.

C. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Bertolak dari pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, h.39.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap konselor.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling.

Indikator untuk persepsi siswa terhadap konselor yang digunakan peneliti adalah persepsi siswa mengenai peran dari guru BK, yaitu perannya sebagai Konselor, Konsultan, Agen pengubah, Agen pencegah dan sebagai Manager.

Indikator untuk minat siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan peneliti adalah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dari siswa mengenai minat memanfaatkan layanan BK.

Tabel III. Matriks Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dengan Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter (Indikator)	Skala Pengukuran	IPD
Perspsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Sumber : Walgito,2003	Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya, stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu. Proses inilah yang dimaksud persepsi.	1. Sebagai Konselor 2. Sebagai konsultan 3. Sebagai pengubah 4. Sebagai pencegah 5. Sebagai manager	Ordinal	Angket dengan skala <i>Likert</i>
Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Sumber : Slameto,2003	Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh suatu kepuasan.	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Ordinal	Angket dengan skala <i>Likert</i>

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran.

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan agar dapat memperoleh data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Jenis-jenis

metode atau instrument pengumpulan data yaitu tes, angket, atau kusioner, wawancara, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi.⁷

Dalam menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “Hubungan antara persepsi siswa terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dengan minat siswa memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Gambut” pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kusioner dengan menggunakan skala *Likert*.

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kusioner dengan menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu skala persepsi siswa terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dan skala minat siswa memanfaatkan layanan Bimbingan dan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.192-193.

⁸*Ibid*, h. 128.

Konseling Katagorisasi untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV. Sebaran Item Pernyataan Sebelum Uji Coba Skala Angket Persepsi Siswa Terhadap Guru BK dengan Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling

Variabel	Indikator	Kognitif		Afektif		Konatif		Jumlah
		F(+)	U(-)	F(+)	U(-)	F(+)	U(-)	
Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling	Konselor	2,26,72	6,81	56,82,84	5,74,83	1,4573	29,75	16
	Konsultan	31,46,48	9,27,50	3,57,58	28,51	7,8,47	4,10,30	17
	Pengubah	32,59,70	12,49	57,76,79	60,64	13,6277	11,67,78	16
	Pencegah	33,36,80	14,33,63	16,17,41	15,65,69	39,53,61	34,66,68	18
	Manager	25,42,54	18,24,44	21,35,40	22,38,37	20,19	71,23,37	17
								84

Variabel	Indikator	Favorable(+)	Unfavorable(-)	Jumlah
Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling	Kognitif	9,10,11,17,21,25,31,40,41,49,50,54,58,61,68,69,72,84,85,88,89,104,125	4,5,8,14,16,22,27,30,35,47,51,62,64,67,74,79,83,91,99,101,115,117,121	46
	Afketif	1,2,12,15,18,23,26,31,42,55,60,66,70,77,78,92,106,110,112.	6,13,19,28,33,36,39,44,48,52,63,75,81,86,87,93,102,107,118,123,124,127.	41
	Psikomotorik	24,32,37,38,43,46,56,57,59,73,76,80,90,98,103,105,111,113,114,116,128.	3,7,20,21,24,29,45,53,82,94,95,96,97,100,108,109,119,120,122,126	41
				128

Tabel V. Sebaran Item Pernyataan Setelah Uji Coba Skala Angket Persepsi Siswa Terhadap Guru BK dengan Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling

Variabel	Indikator	Kognitif		Afektif		Konatif		Jumlah
		F(+)	U(-)	F(+)	U(-)	F(+)	U(-)	
Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan konseling	Konselor	2,48	-	38,56, 58	49,4, 57	1	50	10
	Konsultan	30,20, 32	14,7, 33	3,39	18,34	5,6, 31	8,19	15
	Pengubah	21,40	9	51,54	41,43	10,52	53,46	11
	Pencegah	22,55	-	11, 27	44	35,42	45,23, 47	10
	Manager	16,28, 36	15,29 12	24,26	25,37	13	17	12

Variabel	Indikator	Favorable(+)	Unfavorable(-)	Jumlah
Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling	Kognitif	8,9,29,30,34,38,42,45,47,48,50,51,61,64,73,82.	3,4,7,12,17,20,23,28,32,35,43,44,46,53,57,60,71,77,78.	35
	Afketif	1,11,13,18,19,24,39,41,49,56,65	5,10,14,21,26,31,33,36,54,59,62,63,66,72,74,79,83	28
	Psikomotorik	25,40,52,55,58,76.	2,6,15,16,22,27,37,67,68,69,70,75,80,81.	20

Dalam penelitian ini masing-masing angket atau kusioner baik skala persepsi siswa terhadap Guru Bimbingan dan Konseling maupun skala minat siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling menggunakan

model skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala penilaian dengan rentangan positif sampai negatif.

Prosedur dalam melakukan pengumpulan data dengan menggunakan skala penelitian ini, responden diminta untuk memilih jawaban terhadap pernyataan yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Pilihan jawaban pada skala persepsi siswa terdiri dari Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Ragu-Ragu (RG) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan pilihan jawaban pada skala minat siswa dalam memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling terdiri dari Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Ragu-Ragu (RG) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS),

Pemberian skor penilaian pada jawaban dalam skala persepsi siswa terhadap Guru BK dan Minat siswa memanfaatkan layanan Bimbingan dan konseling bergerak dari skor 5 sampai 1 untuk pilihan jawaban positif dan skor 1 sampai 5 untuk pilihan negatif . semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi persepsi siswa terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dan minat siswa memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling pada responden. Berikut ini skor penilaian untuk pilihan jawaban skala persepsi dan minat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VI. Skor Penilaian *Skala Likert*

No	Positif	Skor	Negatif	Skor
1	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2	Setuju	4	Setuju	2
3	Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Setelah selesai menyusun item atau butir-butir pernyataan pada skala langkah berikutnya adalah penyuntingan. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan kata pengantar, pedoman mengerjakan, dan lembar jawaban. Kata pengantar digunakan untuk menjelaskan fungsi dari skala itu sendiri dan tujuan penelitian yang dilakukan.

a. Uji coba instrumen

Sebelum instrument digunakan pada pengumpulan data penelitian, maka instrument di uji cobakan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji coba instrument akan dilakukan kepada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 1 Gambut.

Subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-30 subjek dan jumlah tersebut memungkinkan untuk pelaksanaan dan analisis instrumen. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan banyaknya subjek uji coba, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tersedianya subjek yang akan dijadikan sasaran
- 2) Unit analisis yang diambil
- 3) Kemampuan penelitian dalam hal waktu dan dana.
- 4) Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan.⁹

Karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam hal waktu dan dana, maka penelitian ini akan menggunakan subjek uji coba sebanyak 30 siswa (perkiraan) atau sama dengan jumlah siswa 1 kelas.

Tujuan uji coba instrument dalam penelitian ini adalah untuk keandalan instrument. Keandalan akan menghasilkan data yang benar dan hasil penelitian

⁹Suharsimi Arikunto,2002....., h.253

yang bermutu. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Sehingga instrument penelitian sebelum digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, harus diuji validitas dan reabilitasnya.

a) Uji Validitas Instrument Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshaihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Untuk menentukan validitas butir soal, penulis menggunakan aplikasi windows *SPSS versi 22*. Hasil uji validitas instrument sebagai berikut :

Tabel VII. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling

NO	r Hitung	r Tabel	Validitas
1	0,549	0,4629	Valid
2	0,475	0,4629	Valid
3	0,520	0,4629	Valid
4	0,188	0,4629	Tidak Valid
5	0,518	0,4629	Valid
6	0,382	0,4629	Tidak Valid
7	0,529	0,4629	Valid
8	0,585	0,4629	Valid
9	0,591	0,4629	Valid
10	0,498	0,4629	Valid
11	0,281	0,4629	Tidak Valid
12	0,632	0,4629	Valid
13	0,556	0,4629	Valid
14	0,429	0,4629	Tidak Valid
15	0,265	0,4629	Tidak Valid
16	0,523	0,4629	Valid
17	0,79	0,4629	Tidak Valid
18	0,489	0,4629	Valid
19	0,488	0,4629	Valid
20	0,330	0,4629	Tidak Valid

21	0,431	0,4629	Tidak Valid
22	0,330	0,4629	Tidak Valid
23	0,475	0,4629	Valid
24	0,482	0,4629	Valid
25	0,605	0,4629	Valid
26	0,216	0,4629	Tidak Valid
27	0,465	0,4629	Valid
28	0,547	0,4629	Valid
29	0,426	0,4629	Tidak Valid
30	0,485	0,4629	Valid
31	0,518	0,4629	Valid
32	0,652	0,4629	Valid
33	0,602	0,4629	Valid
34	0,575	0,4629	Valid
35	0,493	0,4629	Valid
36	0,307	0,4629	Tidak Valid
37	0,441	0,4629	Tidak Valid
38	0,633	0,4629	Valid
39	0,147	0,4629	Tidak Valid
40	0,492	0,4629	Valid
41	0,715	0,4629	Valid
42	0,550	0,4629	Valid
43	0,415	0,4629	Tidak Valid
44	0,572	0,4629	Valid
45	0,443	0,4629	Valid
46	0,756	0,4629	Valid
47	0,543	0,4629	Valid
48	0,540	0,4629	Valid
49	0,313	0,4629	Tidak Valid
50	0,713	0,4629	Valid
51	0,540	0,4629	Valid
52	0,313	0,4629	Tidak Valid
53	0,713	0,4629	Valid
54	0,547	0,4629	Valid
55	0,781	0,4629	Valid
56	0,687	0,4629	Tidak Valid
57	0,331	0,4629	Valid
58	0,704	0,4629	Valid
59	0,696	0,4629	Valid

60	0,464	0,4629	Valid
61	0,655	0,4629	Valid
62	0,199	0,4629	Tidak Valid
63	0,085	0,4629	Tidak Valid
64	0,464	0,4629	Valid
65	0,585	0,4629	Valid
66	0,686	0,4629	Valid
67	0,585	0,4629	Valid
68	0,642	0,4629	Valid
69	0,419	0,4629	Tidak Valid
70	0,279	0,4629	Tidak Valid
71	0,220	0,4629	Tidak Valid
72	0,670	0,4629	Valid
73	0,459	0,4629	Tidak Valid
74	0,469	0,4629	Valid
75	0,670	0,4629	Valid
76	0,648	0,4629	Valid
77	0,675	0,4629	Valid
78	0,669	0,4629	Valid
79	0,525	0,4629	Valid
80	0,630	0,4629	Valid
81	0,441	0,4629	Tidak Valid
82	0,556	0,4629	Valid
83	0,674	0,4629	Valid
84	0,782	0,4629	Valid

Tabel VIII. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling

NO	r Hitung	r Tabel	Validitas
1	0,447	0,4629	Tidak Valid
2	0,681	0,4629	Valid
3	0,475	0,4629	Valid
4	0,480	0,4629	Valid
5	0,710	0,4629	Valid
6	0,597	0,4629	Valid
7	0,616	0,4629	Valid
8	0,471	0,4629	Valid
9	0,481	0,4629	Valid
10	0,606	0,4629	Valid
11	0,087	0,4629	Tidak Valid

12	0,164	0,4629	Tidak Valid
13	0,740	0,4629	Valid
14	0,326	0,4629	Tidak Valid
15	0,587	0,4629	Valid
16	0,742	0,4629	Valid
17	0,385	0,4629	Tidak Valid
18	0,665	0,4629	Valid
19	0,634	0,4629	Valid
20	0,632	0,4629	Valid
21	0,702	0,4629	Valid
22	0,569	0,4629	Valid
23	0,669	0,4629	Valid
24	0,057	0,4629	Tidak Valid
25	0,380	0,4629	Tidak Valid
26	0,708	0,4629	Valid
27	0,585	0,4629	Valid
28	0,680	0,4629	Valid
29	0,674	0,4629	Valid
30	0,659	0,4629	Valid
31	0,483	0,4629	Valid
32	0,643	0,4629	Valid
33	0,668	0,4629	Valid
34	0,534	0,4629	Valid
35	0,553	0,4629	Valid
36	0	0,4629	Tidak Valid
37	0	0,4629	Tidak Valid
38	0,230	0,4629	Tidak Valid
39	0,348	0,4629	Tidak Valid
40	0,618	0,4629	Valid
41	0,541	0,4629	Valid
42	0,424	0,4629	Tidak Valid
43	0,255	0,4629	Tidak Valid
44	0,682	0,4629	Valid
45	0	0,4629	Tidak Valid
46	0,197	0,4629	Tidak Valid
47	0,549	0,4629	Valid
48	0,512	0,4629	Valid
49	0,363	0,4629	Tidak Valid
50	0,714	0,4629	Valid

51	0,508	0,4629	Valid
52	0,688	0,4629	Valid
53	0,465	0,4629	Valid
54	0,703	0,4629	Valid
55	0,603	0,4629	Valid
56	0,557	0,4629	Valid
57	0,276	0,4629	Tidak Valid
58	0,182	0,4629	Tidak Valid
59	0,219	0,4629	Tidak Valid
60	0,519	0,4629	Valid
61	0,597	0,4629	Valid
62	0,493	0,4629	Valid
63	0	0,4629	Tidak Valid
64	0,640	0,4629	Valid
65	0,652	0,4629	Valid
66	0,243	0,4629	Tidak Valid
67	0,595	0,4629	Valid
68	0,705	0,4629	Valid
69	0,500	0,4629	Valid
70	0,670	0,4629	Valid
71	0,521	0,4629	Valid
72	0,629	0,4629	Valid
73	0,608	0,4629	Valid
74	0,692	0,4629	Valid
75	0,654	0,4629	Valid
76	0,495	0,4629	Valid
77	0,631	0,4629	Valid
78	0,405	0,4629	Tidak Valid
79	0,701	0,4629	Valid
80	0,538	0,4629	Valid
81	0,627	0,4629	Valid
82	0,347	0,4629	Tidak Valid
83	0,719	0,4629	Valid
84	0,260	0,4629	Tidak Valid
85	0,492	0,4629	Valid
86	0,638	0,4629	Valid
87	0,636	0,4629	Valid
88	0,515	0,4629	Valid
89	0,127	0,4629	Tidak Valid

90	0,247	0,4629	Tidak Valid
91	0,440	0,4629	Tidak Valid
92	0,484	0,4629	Valid
93	0,668	0,4629	Valid
94	0,596	0,4629	Valid
95	0,527	0,4629	Valid
96	0,407	0,4629	Tidak Valid
97	0,563	0,4629	Valid
98	0,239	0,4629	Tidak Valid
99	0	0,4629	Tidak Valid
100	730	0,4629	Valid
101	0,478	0,4629	Valid
102	0,525	0,4629	Valid
103	0	0,4629	Tidak Valid
104	0,657	0,4629	Valid
105	0,235	0,4629	Tidak Valid
106	0,048	0,4629	Tidak Valid
107	0,679	0,4629	Valid
108	0,329	0,4629	Tidak Valid
109	0,657	0,4629	Valid
110	0,443	0,4629	Tidak Valid
111	0,480	0,4629	Valid
112	0,430	0,4629	Tidak Valid
113	0,352	0,4629	Tidak Valid
114	0,453	0,4629	Tidak Valid
115	0,646	0,4629	Valid
116	0,190	0,4629	Tidak Valid
117	0,613	0,4629	Valid
118	0,546	0,4629	Valid
119	0,546	0,4629	Valid
120	0,103	0,4629	Tidak Valid
121	0,366	0,4629	Tidak Valid
122	0,540	0,4629	Valid
123	0	0,4629	Tidak Valid
124	0,375	0,4629	Tidak Valid
225	0,409	0,4629	Valid
126	0,140	0,4629	Tidak Valid
127	0,690	0,4629	Valid
128	0,260	0,4629	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrument persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling dari 84 item ada 26 item yang tidak valid dan 58 item yang valid. Dan hasil uji validitas instrument minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling dari 128 item ada 45 item yang tidak valid dan 83 item yang valid.

b) Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁰ Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹¹

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket. suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,60 ($>0,60$).¹² Dalam uji reliabilitas ini, penulis juga menggunakan aplikasi *windows SPSS versi 22*.

¹⁰Suharsimi Arikunto, 2010, ...h.211-213

¹¹Saifudin Azwar, Penyusunan Skala Psikologis, (Yogyakarta:Pustaka pelajar,2008) ,h.83.

¹²Suharsimi Arikunto, 2010, ...h.239

Menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut :

Tabel IX. Interpretasi nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat Rendah

Hasil uji coba instrument menunjukkan reliabilitas Cronbach's Alpha untuk skala persepsi sebesar 0,961, dan skala minat siswa memanfaatkan layanan bk sebesar 0.979. artinya instrumen hubungan persepsi siswa terhadap Guru Bk dengan minat siswa memanfaatkan layanan Bk layak untuk dipakai. Dari hasil uji coba validitas dan reliabilitas diperoleh 141 item dengan skala persepsi siswa terhadap guru BK 58 item dan minat siswa memanfaatkan layanan BK 83 item.

Setelah uji coba instrument, maka dapat diketahui butir-butir pernyataan atau item yang valid dan item yang gugur. Pernyataan atau item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan pernyataan atau item yang gugur tidak digunakan lagi dalam instrumen pengumpulan data.

Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba. Langkah ini adalah langkah terakhir yang ditempuh oleh peneliti dalam penyusunan instrument. Peneliti merevisi pernyataan-pernyataan atau item-item yang masih kurang baik

dan cocok. Akan tetapi, biasanya peneliti lebih memilih untuk menghapus pernyataan atau item yang gugur.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing , yaitu meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali.
2. Skoring, yaitu memberikan skor pada tiap jawaban. Untuk jawaban (SS) Sangat Setuju diberi skor 5, jawaban (S) Setuju diberi skor 4, jawaban (RG) Ragu-Ragu diberi skor 3, jawaban (TS) Tidak Setuju diberi skor 2, dan jawaban (STS) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan kedalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentasi.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P= Angka Prosentasi

F= Frekuensi yang diperoleh dari jawaban frekuensi

N= Jumlah prosentasi atau individunya

4. Klasifikasi/koding, kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah yang dicantumkan.

5. Interpretasi, memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel.¹³

Data hasil penelitian yang telah didapat selanjutnya diolah atau dianalisis. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari analisis data. Data dalam penelitian ini berbentuk angka (kuantitatif), sehingga analisis data bertujuan untuk mengkaji kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji Analisis Univariat, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variable dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan frekuensi dari tiap variabel. Dan Variabel yang akan di analisis univariat kan adalah variable Independent minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling untuk mengetahui layanan apa saja yang lebih diminati siswa. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam table frekuensi. Analisis Univariat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X =Jumlah jawaban yang benar

N= Jumlah seluruh Soal

¹³ Riduan, *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*, (bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

2. Uji Persyaratan Analisis

Agar dapat dilakukan analisis dwi-variat maka masing-masing variabel harus memiliki distribusi atau sebaran data normal dan hubungan antara dua variabel yang bersifat linear. Oleh karena itu, uji persyaratan analisis statistik dalam penelitian ini hanya melakukan uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas dilakukan melalui metode Kolmogorov-Smirnow untuk menguji kehormatan data penelitian dengan bantuan SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 22.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linear atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS ver.22.

Taraf signifikan yang digunakan untuk uji linearitas hubungan variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah taraf signifikan 5 %, dengan derajat kebebasan untuk regresi harga f adalah 1 lawan $N-1$. Jika harga p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dicari dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman rho*. Spearman rho digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel data yang berskala ordinal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program *SPSS ver. 22*.

F. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi (place) penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahapan persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah desain proposal disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan dosen pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi kepada guru pembimbing untuk mengatur jadwal penelitian.

- e. Menyusun angket dan mengumpulkan data yang di lanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
 - b. Melakukan observasi dan membagikan angket
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta di adakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan serta disempurnakan.